

HUT ke-44 SD Prawirotaman Yogya

YOGYA (KR)- SD Prawirotaman Yogyakarta pada Desember 2024 ini genap berusia 44 tahun. HUT diperingati secara sederhana di halaman sekolah, juga pameran yang digelar siswa, Selasa (17/12). Mengusung tema, “SD Prawirotaman: Berkreasi Melalui Aktualisasi Menuju Sekolah Berprestasi”.

“Tahun ini kita tidak menggelar jalan sehat karena mengingat cuaca. Acara dipusatkan di sekolah dan memaki tenda,” ujar Kepala SD Prawirotaman Suryani SPd.

Dijelaskan, peringatan ditandai pemotongan tumpeng ulang tahun oleh kasek. Potongan tumpeng di antaranya diberikan kepada Kabid Kurikulum Disdikpora Kota Yogya Santo Mugi Prayitno MPd, Pengawas SD Kemantren Merangsan Purwati Handayani MPd, dan lain-lain.



KR-Abrar

Kasek Suryani (kiri) memotong tumpeng dan memberikan kepada Santo Mugi Prayitno dari Disdikpora Kota Yogya.

“Selain itu ada penampilan gamelan oleh para siswa, kunjungan pameran karya siswa, tarian-tarian, paduan suara dan sebagainya, sehingga menambah semarak perhelatan HUT,” tutur Suryani.

Purwati berharap para guru dan orangtua siswa semangat kolaborasinya semakin tinggi. “Bisa mendi-dik siswa untuk berprestasi, berkarakter, semakin teram-

pil, mandiri, bernalar kritis sesuai dengan profil Pelajar Pancasila,” ungkapnya.

Sementara itu, Santo Mugi Prayitno mewakili Kepala Disdikpora Kota Yogya berharap ke depan SD Prawirotaman semakin maju sesuai tuntutan zaman. “Siswa tidak hanya di-tuntut cerdas secara aka-demik, tapi nonakademik juga tidak ketinggalan,” tegas Santo. **(Rar)-f**

OTP, Alternatif Amankan Pencurian Kata Sandi

SLEMAN (KR) - Mengiringi pesatnya transaksi online, muncul pelbagai macam penyedia jasa pembayaran elektronik seperti cred-it/debit card, e-wallet dan masih banyak macam pembayaran kon-tak tanpa langsung. Realita ini mengakibatkan terdapat sejumlah masalah keamanan terkait kata sandi dan meluasnya pencurian kata sandi dalam transaksi online.

“Sehingga banyak bisnis mencari alternatif untuk menguranginya. Untuk meminimalisir hal tersebut, muncul pendekat-an alternatif one-time password (OTP),” jelas alumnus Mahasiswa Pro-gram Studi Informatika, Program Magister FTI UII, Novendri Isra Asriny kepada media secara dar-ing, Rabu (18/12). Dipandu Dosen Pembimbing Dosen Jurusan Informatika FTI UII Chandra Kusuma De-wa PhD, didampingi Ka-prodi Informatika Irving Vitra Paputungan PhD, Novendri menyampaikan penelitian thesis berjudul ‘Klasifikasi Kategori No-

tifikasi Pengiriman Pesan OTP’.

Novendri menyebut, password dan OTP me-mang terkesan ruwet. Na-mun ini adalah soal kemu-dahan dan keamanan. “Kalau mau aman kurangi kemudahan. Kalau mau mudah bisa jadi tidak aman,” ujarnya.

Pada ekonomi modern saat ini, pendorong uta-manya yakni berasal dari uang digital yang mana se-cara global mengadopsi smartphone yang memu-dahkan pengguna untuk mengakses layanan ke-uangan digital. Dengan perkembangan internet yang sangat pesat pada

saat ini, banyak muncul penyedia jasa seperti penyedia jasa transportasi, jasa toko online dan ba-nyak lagi jasa yang me-manjakan pengguna untu-k semakin tidak dapat terlepas dari penggunaan smartphone.

OTP merupakan skema otentikasi terhadap kata sandi atau penambahan validasi yang digunakan untuk setiap sesi oten-tikasi pengguna. Apabila sesi otentikasi telah habis atau digunakan, maka ka-ta sandi tersebut tidak valid lagi. Kemudian, apa-bila terdapat pengiriman ulang pada one-time pass-word maka yang dapat di-



KR-Fadmi Sustiwi

Novendi Isra Asriny

gunakan untuk sesi oten-tikasi selanjutnya adalah kode otentikasi terbaru untuk digunakan.

Dalam pengiriman SMS OTP sangat mungkin terjadi kegagalan pada pengirimannya. Dapat dikarenakan jaringan atau permasalahan teknis. Seperti request time out pada server oleh pihak ketiga yang mengirimkan pesan atau bahkan per-usahaan yang menyedia-kan jasa pengiriman SMS OTP. **(Fsy)-f**

KURNIA SEAFOOD BIDIK SEGMENT KELUARGA
Sambut Nataru dengan Menu Baru

YOGYA (KR) - Menyambut liburan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru 2024/2025) yang diprediksi bakal terjadi lonjakan mobilitas masyarakat dan kun-jungan wisatawan di DIY, para pelaku in-dustri pariwisata di DIY menyiapkan berag-am layanan dan produk unggulan. Termasuk pelaku usaha di bidang jasa bo-ga atau kuliner.

“Kami menyiapkan menu baru khusus untuk menyambut Nataru 2024/2025,



KR-M Nur Hasan

Bagus Sindu menunjukkan menu-menu menyambut Nataru.

tentu saja menu-menu unggulan seafood sebagai sajian utama dan khas dari ka-mi,” ujar Marketing Kurnia Seafood Yogyakarta Bagus Sindu di Jalan Laksda Adisutjipto Yogya, Selasa (17/12).

Bagus Sindu menjelaskan, menu baru yang siap menyambut kedatangan kelu-arga dan wisatawan tersebut yakni ke-piting mandi garam, kepiting saos kemang-i, kerapu steam limau, udang garlic caramel, serta kerang Bali bakar Jim-baran. “Selain itu, masih banyak sajian seafood unggulan lainnya seperti lobster, oyster/tiram, berbagai jenis kerang, cumi, dan sebagainya,” kata Bagus Sindu.

Diakui, mayoritas (90 persen) pengun-jung Kurnia Seafood Yogya adalah keluarga termasuk wisatawan. Sisanya baru dari ka-langan instansi pemerintahan maupun swasta. “Pada bulan Desember ini, de-ngan adanya libur Nataru 2024/2025, ka-mi targetkan jumlah pengunjung bisa mencapai 8.500 orang, naik dari tahun lalu yang mencapai 7.200 orang dalam se-bulan,” katanya. **(San)-f**

YOGYA (KR) - Kongres perempuan Indonesia pertama yang diadakan di Yogyakarta menunjukkan, perempuan bukan sekadar pelengkap. Melainkan sub-jek otonom yang memiliki potensi besar untuk ber-kontribusi.

Hal itu dikarenakan mereka memahami, baha-wa kemerdekaan sejati ti-dak akan terwujud, sela-ma perempuan masih be-rada di posisi marginal. Untuk itu menjadi ber-daya bukan hanya hak perempuan, melainkan se-buah kewajiban.

“Berdaya, berarti perem-puan harus mampu men-ginspirasi, mendidik, dan memimpin. Jadi seorang perempuan yang berdaya, tidak hanya menggeng-gam harapan, tetapi juga



KR-Riyana Ekawati

Wagub DIY bersama permaisuri GKBRAA Paku Alam X bersama para pemenang lomba dalam pe-rayaan Hari Ibu ke-96 di Bangsal Kepatihn.

mewujudkannya. Untuk itu perempuan Indonesia harus terus percaya pada mimpi mereka dan ber-juang untuk mewujudkan-nya,” kata Wakil Gubernur DIY Sri Paduka Paku Alam X dalam acara pe-ringatan Hari Ibu ke-96

tahun 2024 DIY di Bangsal Kepatihn, Rabu (18/12).

Dalam kesempatan itu Wagub DIY mengajak perempuan untuk meman-tapkan diri dan memba-ngun dunia yang lebih adil. Di mana perempuan dapat meraih mimpi-mimpinya

tanpa batasan. Dengan begitu selain bisa mengopti-malkan bakat dan kreativ-itas yang dimiliki, diharap-kan kaum perempuan dap-at tampil ke depan serta lebih bermanfaat bagi ma-syarakat luas.

Sementara itu Ketua Pelaksana Hari Ibu ke-96 Tahun 2024 Novi Suwondo Nainggolan menyatakan, kegiatan hari Ibu tahun 2024 dilaksanakan secara ringkas mengingat padat-nya kegiatan di setiap komponen menjelang pe-lantikan presiden dan wa-kil presiden serta Pilkada tahun 2024. Kegiatan yang dilakukan meliputi audi-ensi, lomba senam jantung Sleman, memasak, sarase-han dan bazar UMKM serta beberapa kegiatan lain-nya. **(Ria)-f**

PANGGUNG

SEO HYUN JIN

Sangat Kurus Bukan karena Diet

NETFLIX baru-baru ini merilis seri melodrama Korea terbarunya berjudul ‘The Trunk’. Serial ini di-adaptasi dari novel karya Kim Ryoo Ryeong dengan judul yang sama. Drama ini ditulis oleh Park Eun Young dan disutradarai oleh Kim Kyu Tae.

The Trunk dibintangi oleh aktor papan atas Gong Yoo. Untuk pemain wanitanya dipercayakan kepada Seo Hyun Jin.

Di serial ini penampilan Seo Hyun Jin cukup memukau penonton ka-re-na perannya sebagai In Ji, seorang wanita yang mengalami perjuangan emosional yang mendalam.

Seo Hyun Jin mendapat banyak pujian atas kemampuannya dalam menghadirkan karakter In Ji. Aktris yang dikenal dengan bakat ak-tingnya ini berhasil menunjukkan sisi yang berbeda dari dirinya dalam The Trunk.

Salah satu adegan yang paling mencuri perhatian adalah ketika tu-lang punggung dan leher In Ji terli-hat jelas, yang menggambarkan kondisi fisik dan emosional karakter tersebut yang sedang terpuruk.

Adegan tersebut tampaknya melambangkan perjuangan dan keputusasaan In Ji, yang berhasil di-sampaikan dengan sangat kuat melalui tubuh dan ekspresi wajah Seo Hyun Jin.

Penampilan fisik yang kurus dan rapuh membuat penonton bertanya-tanya apakah Seo Hyun Jin secara sengaja menurunkan berat badan untuk peran ini. Namun, dalam se-buah wawancara, Seo Hyun Jin mengungkapkan bahwa penurunan berat badan tersebut bukanlah se-suatu yang disengaja.

“Saya rasa saya kehilangan berat badan tanpa sengaja, mungkin lebih banyak dari yang saya sadari. Sekarang, saya merasa saya kehi-langan terlalu banyak berat badan. Tapi untungnya, saya rasa itu cocok



KR-Istimewa

Seo Hyun Jin

dengan karakter,” tambahnya.

Seo Hyun Jin juga menjelaskan bahwa setelah proses syuting selesai, ia berhasil menambah berat badan dan merasa penampilannya kini su-dah lebih baik. “Saya kira saya kehi-langan sekitar 4-5 kg. Tapi sekarang, saya rasa saya terlihat lebih baik,” ujarnya dengan senyum.

Rekan main Seo Hyun Jin, Gong Yoo, juga memberikan pujian untuk adegan yang menampilkan tulang belakang In Ji. Gong Yoo mengakui meskipun ia tidak terlibat langsung dalam adegan tersebut, ia sangat terkesan dengan penampilan Seo Hyun Jin. “Saya sekarang mengerti kenapa dia sangat kurus dan kenapa dia tidak naik berat badan,” kata Gong Yoo.

“Ketika saya melihatnya, saya seperti, ‘Wow, itu intens.’ Itu tidak di-rencanakan secara visual, dan Hyun Jin tidak sengaja menurunkan berat badan untuk itu,” sambunginya.

Adegan tersebut berhasil menarik perhatian tidak hanya karena kekuat-an emosionalnya, tetapi juga karena kesederhanaannya yang kuat. Seo Hyun Jin mampu menyampaikan be-gitu banyak perasaan tanpa perlu banyak kata, hanya melalui ekspresi tubuh dan matanya. **(Awh)-f**

MALAM INI DI GEDUNG SOCIETET TBY

Pantomim Rangkaian ITJA 2024

INFO Teater Jogja Award (ITJA) 2024, sebuah ajang penghargaan yang bertujuan untuk memberi apresiasi kepada para seniman, komunitas, dan karya-karya teater terbaik di Kota Yogyakarta telah menunjukkan dedikasi dan inovasi dalam dunia seni pertunjukan. Gelaran ITJA 2024 bertema ‘Theatopia: Discover What Lies Beyond’, akan dilaksanakan di Gedung Societet Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Kamis (19/12) mal-mal mulai pukul 19.00 WIB.

Ketua Panitia IJTA 2024 Huzaifah Ihdina mengatakan, teater sebagai salah satu bentuk ekspresi seni, memi-liki tempat yang sangat penting dalam membentuk kesadaran sosial, menyuarakan ide-ide kritis, serta me-rayakan keberagaman. Karena itu, melalui penghargaan ITJA 2024, dapat memberi apresiasi kepada mereka yang telah memberikan kontribusi sig-nifikan dalam perkembangan seni teater di Yogyakarta baik melalui per-tunjukan, inovasi artistik, maupun

kontribusi dalam mendidik generasi muda.

Tahun ini, ITJA 2024 mengangkat tema ‘Theatopia : Discover What Lies Beyond’ : mengajak kita untuk meram-bah dunia teater yang lebih luas, melampaui batasan-batasan koven-sional, dan menjelajahi kemungkinan-kemungkinan baru dalam bentuk seni pertunjukan. “Theatopia dapat diar-tikan sebagai dunia imajinatif, sebuah ruang di mana teater bukan hanya se-bagai tempat untuk menyampaikan cerita, tetapi juga sebagai medan eksperimen kreatif yang merangsang penonton untuk berpikir lebih kritis dan mendalam,” papar Huzaifah.

Dalam dunia Theatopia, lanjut Huzaifah, segala sesuatu dapat men-jadi mungkin untuk mendorong kita un-tuk menawarkan berbagai bentuk teater yang lebih berani dan progresif. Penghargaan ini mencakup berbagai kategori antara lain: Theatre of the Year untuk kelompok teater terbaik, Pementasan Terfavorit, Aktor Favorit

dan Aktris Favorit untuk aktor dan ak-tris terbaik, serta Poster Pertunjukan Favorit untuk desain visual yang pal-ing menarik. Pemilihan juara di setiap nominasi dilakukan dengan cara vot-ing yang dilakukan oleh publik.

“Selain pemilihan nominasi dengan kategori tersebut, juga dilaksanakan pementasan singkat dari pantomim mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta Sekar Ratri Nugraheni, Hawwaa Salsa Delphine Mursito, Agata Suci Djawa, Teater Jaran Abang, Luna, dan Keysha Aristanti,” imbuh Huzaifah.

Dikatakan Huzaifah, acara IJTA 2024 bisa terlaksana dengan tim pro-duksi dan artistik di balik panggung Inggit Muhammad, Noorfritri Rizky, Erwin Tanta Hermawan, Saskia Febri Dewinta, Junior Fransesco Leonz Kambey, Chery Maria Novitri, Shintya Nurhaliza Ramadhani, Amanda Rizky Septitania, Citra Cinta Ridya Kusuma, Rahmad Tanjung P, Wahyu Jeni, Dandi Dwianto dan Utami. **(Cil)-f**

Tiga Konsep Penyajian Karawitan Gaya Yogya

KARAWITAN di Yogya-karta dalam memainkan-nya berpedoman harus memenuhi tiga Su. Yaitu Su pertama *susila*, artinya tetabuhan yang dilakukan secara etik, penuh sopan santun serta mengede-pankan budi pekerti. Su ke-dua *surasa*, artinya penya-jiannya penuh rasa, meng-gunakan irama yang enak diresapi, penuh lantunan bunyi yang mempesona. Sedang Su yang ketiga *sug-ata* artinya disajikan sesuai konteks, empan papan, sesuai kebutuhan.

Hal tersebut dipaparkan dalam buku ‘Keistimewaan Yogyakarta dalam Pers-pektif Arkeologi’ penulis Prof Dr Suwardi Endraswara MHum dkk. Terbitan Tanda Baca Press bekerjasama de-ngan Paniradya Kaisti-

mewan Yogyakarta.

Disebutkan, tiga konsep penyajian tersebut menandai bahwa karawitan gaya Yogyakarta memang khas, mengikuti rambu-rambu budaya dan pedago-gi. Dengan demikian, anak yang belajar karawitan gaya Yogyakarta mengerti apa yang sedang dipelajari dan

mampu bijaksana, ketika menerapkannya dalam ke-hidupan sehari-hari. Seni karawitan telah melewati seleksi alamiah oleh masya-rakat dan zamannya, se-hingga seni karawitan me-miliki nilai historis dan sosio kultural, serta menawarkan cita rasa estetik yang tinggi.

Diuraikan, mutu karawi-



KR-Warisman

Latihan karawitan di Pendapa Agung Tamansiswa

tan dari masa ke masa mengalami evolusi, berubah dan berkembang melalui proses seleksi dari masyarakat pendukungnya. Dengan demikian tidak mengheran-kan jika bentuk kesenian ini telah mempunyai wujud dan kualitas yang mantap. Meskipun pencipta atau kreator gendingnya tidak dapat dilacak dan kapan tahun pembuatan atau penyusunan gendingnya. Hal ini tidak mengherankan dikarenakan seni karawitan telah dianf&gap menjadi milik masyarakat pendukung-nya. Karawitan mempunyai bermacam ragam bentuk sesuai dengan corak lagunya. Suatu bentuk gending dapat tampak pada penu-lisan notasinya berdasarkan jalannya sajian suatu gend-ing tertentu. **(War)-f**